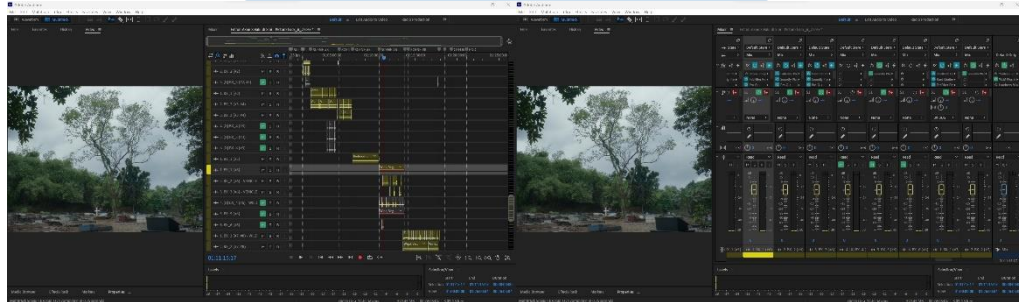


Gambar 4.10 Tampilan Halaman Kerja Perancangan Suara saat *Editing* pada Bagian Akhir *Scene 6* dengan Menggunakan *Effects Plugins*

(Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4.11 Tampilan Halaman Kerja Perancangan Suara saat *Editing* dan *Mixing*

(Dokumentasi Pribadi, 2024)

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh penulis dari perancangan suara dalam film pendek *Akan Selalu di Sini* adalah penerapan konsep *spatial sound mixing* menggunakan teknik ekualisasi yang didasarkan oleh tahap *bargaining* dalam *five stage of grief* serta korelasinya dengan psikologi duka digunakan untuk dapat menggambarkan duka yang dirasakan Rara. Selain itu, perancangan suara pada *scene 6* didukung berdasarkan pernyataan Kübler-Ross mengenai *bargaining* atau di mana manusia kerap merasa bersalah, bertanggung jawab, dan bahkan menyalahkan diri sendiri. Penggunaan teknik ekualisasi dalam konsep *spatial sound mixing* bertujuan untuk dapat menunjukkan bahwa manusia yang tengah berduka sedang larut dan tertuju pada perasaan kehilangan, sehingga cenderung terlihat tidak mengubris apa yang sedang terjadi di sekitarnya. Penerapan konsep *spatial sound mixing* dengan menggunakan teknik ekualisasi juga bertujuan untuk dapat menggambarkan duka yang memiliki korelasinya dengan aspek biologis yang terdapat proses neurologis dan fisiologis dan menjadi dasar bagi munculnya reaksi emosional dan psikologis terhadap duka. Pembagian pada *scene 6* bertujuan untuk dapat menunjukkan adanya perubahan terhadap perspektif Rara dalam menyikapi duka, seperti pada bagian awal tersebut teknik ekualisasi yang dilakukan dengan memotong *high frequency* atau *low-pass* digunakan dengan tujuan untuk

menghasilkan seluruh elemen suara terdengar terpendam dan sempit pada saat Rara masih berduka yang mengakibatkan dirinya tidak menggubris apa yang sedang terjadi di sekitarnya oleh karena duka yang tengah ia rasakan. Sedangkan pada bagian akhir tersebut teknik ekualisasi digunakan dengan tujuan menghasilkan seluruh elemen suara terdengar lebar atau kembali normal pada saat Rara sudah mampu menerima kepergian Ibunya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Archer, J. (1999). *The Nature of Grief: The Evolution and Psychology of Reactions to Loss*. New York: Routledge.
- Audio, S. (n.d.). What is Stereo Imaging. *Sage Audio*. Didapat dari <https://www.sageaudio.com/articles/what-is-stereo-imaging>.
- Blauert, J. (1997). *Spatial Hearing: The Psychophysics of Human Sound Localization*. London: The MIT Press.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). *Film Art: An Introduction*. New York: Mc-Graw-Hill Education.
- Garner, T. A. (2023). *How the World Listens; The Human Relationship with Sound across the World*. New York: Routledge.
- Gross, R. (2018). *The Psychology of Everything: The Psychology of Grief*. New York: Routledge.
- Harris, L. (2022). *Composing Audiovisually; Perspectives on Audiovisual Practices and Relationships*. New York: Routledge.
- Kübler-Ross, E., Kessler, D. (2014). *On Grief & Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stages of Grief Loss*. New York: Scribner.
- Murphy, J. J. (2016). *Production Sound Mixing: The Art and Craft of Sound Recording for the Moving Image*. New York: Bloomsbury.
- Press, S. (2001). *Magill's Choice: Psychology and Mental Health*. California: Salem Press.